

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil dependensi kejadian kasus DBD di Provinsi Jambi menghasilkan adanya dependensi spasial. Dimana terlihat pada Tabel 8 yang menunjukkan bahwa pada probabilitas masing-masing variabel independent yaitu jumlah penduduk (X_1), luas wilayah (X_2), curah hujan (X_3), dan air bersih (X_4) signifikan. Koefisien lambda juga signifikan yang artinya ada keterkaitan kasus DBD pada suatu wilayah dengan wilayah lainnya. Model SEM yang terbentuk adalah sebagai berikut :

$$y_i = 429,503 + 0,000347768X_{1i} - 0,0241834X_{2i} + 6,8332X_{3i} - 0,000135413X_{4i} + u_i$$

$$u_i = 0,967262 \sum_{j=1, i \neq j}^n w_{ij}u_j + \varepsilon_i, \text{ dimana } i = 1, 2, 3, \dots, 11$$

Berdasarkan model yang diperoleh nilai koefisien variabel kepadatan penduduk (X_1) menghasilkan adanya pengaruh dan apabila nilai kepadatan penduduk naik 1 satuan maka nilai kasus DBD bertambah sebesar 0,000347768. Variabel luas wilayah (X_2) menghasilkan adanya pengaruh dan apabila nilai luas wilayah bertambah 1 satuan maka nilai kasus DBD turun sebesar -0,0241834. Variabel curah hujan (X_3) menghasilkan adanya pengaruh dan apabila nilai curah hujan naik sebesar 1 satuan maka kasus DBD bertambah sebesar 6,8332. Variabel air bersih (X_4) menghasilkan adanya pengaruh yang apabila nilai air bersih bertambah 1 satuan maka nilai kasus DBD menurun sebesar -0,000135413.

2. Pemetaan sebaran kasus DBD di Provinsi Jambi menghasilkan adanya sebaran dilevel yang berbeda-beda, Kabupaten Merangin berada pada level low-low yang artinya jumlah penderita kasus DBD yang ada pada Kabupaten Merangin memiliki jumlah kasus yang rendah dan kabupaten tersebut dikelilingi oleh kabupaten/kota yang juga memiliki kasus DBD rendah. Kota Jambi memiliki kasus yang berada pada level high-high, artinya jumlah kasus pada Kota Jambi memiliki kasus DBD yang tinggi dan Kota Jambi dikelilingi oleh kabupaten yang memiliki jumlah kasus DBD tinggi.

5.2 Saran

Adapun saran yang bisa diambil dalam penelitian ini :

1. Diharapkan dengan adanya penelitian ini pemerintah dan petugas kesehatan bisa melihat lebih dalam lagi untuk kasus Demam Berdarah *Dengue* (DBD) khususnya di Kabupaten/Kota yang memiliki kasus DBD yang tinggi maupun yang rendah. Pada hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan terlihat bahwa

Kabupaten Kerinci, Tebo, Bungo, Sarolangun, Batanghari dan Kota sungai penuh memiliki kasus DBD yang rendah dan baik diharapkan pemerintah pada Kabupaten yang memiliki kasus tinggi bisa memperbaiki lagi dan bisa melihat kabupaten/kota yang memiliki kasus rendah untuk menjadi bahan acuan lebih baik lagi kedepannya.

2. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan model spasial lainnya dan juga kasus maupun variabel lain yang bisa dikembangkan dalam penelitian analisis regresi spasial.